المستلخص

Abstrak

(قضية المصدر وعمله في علم النحو)

PROBLEMATIKA MASHDAR DAN PENGAMALANNYA DALAM ILMU NAHWU

Salah satu problematika mashdar yang muncul adalah perbedaan pendapat antara ulama' bashrah dan kuffah. Ulama' bashrah berpendapat; bahwa mashdar adalah asal-muasal dari kata, sedangkan ulama' kuffah berpendapat; bahwa fi'il lah yang menjadi asal muasal kata. Berawal dari salah satu problematika tersebut maka peneliti mengkaji lebih dalam tentang seluk beluk mashdar dan pengaruhnya.

Mashdar secara etimologi adalah asal atau sumber. Sedangkan, mashdar secara terminologi adalah kata yang menunjukkan suatu kejadian tanpa terikat oleh waktu. Mashdar juga dapat diartikan kata yang muncul pada urutan ketiga dalam tashrif. Mashdar sendiri mempunyai kemiripan dengan kata kerja (fi'il) dalam segi pengaruhnya terhadap kata lain selain kata kerja (fi'il), Seperti pengaruhnya dalam lafadz fa'il sehingga berkharokat dhommah pada lafadz lazim (hanya membutuhkan subjek), akan tetapi jika dalam lafadz muta'addi (membutuhkan subjek dan objek) maka mempengaruhi dua kata yaitu kata yang menunjukkan subjek dan objek.

Berkaitan dengan keterangan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teori perbandingan dengan pendekatan deskriptif, yang berguna untuk mengungkapkan fakta dan data. Sedangkan jenis penelitian adalah kualitatif yang dimaksudkan untuk memaparkan problematika mashdar beserta penyelesaiannya secara mendalam. Terkait dengan hal tersebut, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan mashdar kemudian memilah dan menganalisis data tersebut.

Adapun beberapa temuan yang menjadi problematika mashdar dan menjadi pembahasan utama pada penelitian ini adalah. Pertama yaitu perbandingan antara mashdar dan isim mashdar. Kedua mashdar sebagai pengganti kata do'a. Ketiga yaitu Mashdar dan fi'il asal-muasal kata. Keempat yaitu Jam'u mashdar

Temuan yang menjadi penyelesai dari problematika tersebut yaitu: pertama isim mashdar kata yang tidak sama dengan lafadznya, akan tetapi serupa dalam ma'nanya. Kedua mashdar boleh menjadi pengganti kata do'a dengan syarat dan ketentuan didalamnya. Ketiga mashdar yang menjadi sebagai asal muasal kata. Keempat jam'u mashdar mempunyai ketentuan didalamnya, maka tidak semua mashdar bisa dijama'kan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id